

Yunus Ciptawilangga, M.B.A.



www.kalamhidup.com



Jln. Nariipan No. 67 Bandung 40112 Jawa Barat.

BENARKAH KITA DI AKHIR ZAMAN?

oleh Yunus Ciptawilangga, M.B.A.

Hak pengarang dilindungi Undang-Undang.

Dilarang mereproduksi sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin dari penerbit.

Editor : Faisal Zakaria, S.S.

Proofreader : Yosep Kurnia, S.S.

Setting/Layout : Paijo S.

Desain sampul : Aditya Christian, Chrisna B.P., S.Kom.

56 hlm., Cambria 12pt.

12,5 x 18,5 cm

TH/I/2R/202510027

000-017-106

Cetakan Pertama, Oktober 2025

Anggota Ikapi, 035/JBA/93

PRAKATA

Benarkah kita di akhir zaman? Akhir zaman selalu menjadi topik yang menarik sekaligus menantang untuk dikaji. Dalam perjalanan sejarah, banyak orang berupaya memahami tanda-tanda zaman. Ada begitu banyak ramalan, bahkan klaim nubuat yang dikemukakan. Ada yang sekadar mencari sensasi, ada pula yang secara tulus mendasarkannya pada firman Tuhan.

Melalui buku ini, penulis mengajak para pembaca untuk menjawab pertanyaan yang mengemuka sejak zaman gereja yang mula-mula itu. Berbagai tanda langit yang luar biasa dikaji di sini, dengan tetap mendasarkannya pada Alkitab, firman yang dari Tuhan. Tujuan penulis adalah agar para pembaca semakin waspada, bukan karena ketakutan, melainkan karena kerinduan untuk hidup benar dalam pengenalan kita akan Allah

dan kesiapan kita untuk menyambut kedatangan Kristus.

Kiranya, buku ini dapat menjadi berkat bagi pembaca, menumbuhkan kerendahan hati dalam menyelidiki firman, serta memberi kekuatan untuk tetap setia hingga akhir.

Soli Deo Gloria,

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
Prakata	iii
BENARKAH KITA DI AKHIR ZAMAN?	1
• Akhir Zaman Sejak Era Para Rasul	1
• <i>Blood Moon</i> Pastor Mark Biltz	6
• Paul Grevas, Ahli Statistik dari Yunani	9
• Tanda Langit Kedatangan Tuhan Yesus	14
• Tafsir Tanda Langit 2024 dan 2027	23
• Perumpamaan 5 Gadis Bodoh dan 5 Gadis Bijaksana	33
• Dua Ilustrasi tentang Mengenal Allah	35
• Penutup	40
Biodata Penulis	45

BENARKAH KITA DI AKHIR ZAMAN?

AKHIR ZAMAN SEJAK ERA PARA RASUL

Benarkah kita sudah berada di akhir zaman? Mungkin kita sudah sering mendengarnya di sepanjang hidup, khususnya ketika peristiwa-peristiwa besar terjadi. Beberapa peramal, bahkan hamba Tuhan, menyatakan bahwa kita sedang ada di akhir zaman. Nyatanya, yang dikatakan mereka tidak terjadi.

Jika dipelajari, rupanya pernyataan bahwa kita sudah berada di akhir zaman sudah ada sejak era para rasul. Rasul Paulus menyatakan,

Tentang kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus dan terhimpunnya kita dengan Dia kami minta kepadamu, saudara-saudara, supaya kamu jangan lekas bingung dan gelisah, baik oleh ilham roh, maupun oleh pemberitaan atau surat yang dikatakan dari kami, seolah-olah hari Tuhan telah tiba. (2 Tes. 2;1–2).

Rupanya, pada saat itu pun sudah ada suatu keyakinan bahwa mereka berada di akhir zaman, bahwa Tuhan Yesus akan datang untuk kedua kalinya. Nyatanya, itu tidak terjadi. Itu sebabnya, sejak dulu hingga sekarang, banyak orang sinis, bahkan mencela mereka-mereka yang menyatakan bahwa kita sudah berada di akhir zaman karena nubuatan atau ramalan itu tidak pernah terjadi.

Rasul Petrus sendiri menyebutkan,

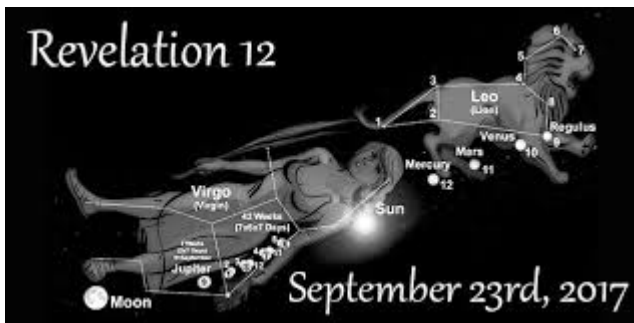
Pada hari-hari zaman akhir akan tampil peng-ejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menurut hawa nafsunya. Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan. (2 Ptr. 3:3–4).

Demikianlah, akhir zaman bukanlah sebuah tema yang baru. Setiap kali ada kejadian yang luar biasa, seperti The Great Depression 1929 atau Perang Dunia I dan II, orang mengatakan bahwa dunia sudah berada di akhir zaman. Bahkan, pada tahun 2000, ada hamba Tuhan yang bernubuat tentang itu, yang kemudian ada orang yang menambahkan dengan ramalan suku Maya, bahwa du-

nia sudah berada di akhir zaman karena telah mencapai masa 6.000 tahunnya: 2000 tahun masa sebelum Taurat, 2.000 tahun masa Taurat, dan 2.000 tahun masa kasih karunia Tuhan yang diawali kelahiran Tuhan Yesus hingga kedatangan-Nya yang kedua kalinya.

Yang tidak kalah hebohnya adalah isu yang beredar di media sosial tentang formasi benda-benda langit tertentu pada 23 September 2017, yang diklaim sebagai penggenapan Wahyu 12:1:

Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.



Perempuan itu dilambangkan oleh Virgo yang diselubungi oleh matahari di dekat kepalanya dan bulan di dekat kakinya. Sebuah mahkota, yang terdiri atas 12 "bintang" (baca: benda langit, yaitu Leo, Venus, Mars, Merkuri, dll.) berada di kepalanya. Diyakini itu adalah penggenapan nubuatan dalam Wahyu 12:1.

Rupanya, formasi benda langit itu bukan sekadar menjadi pembicaraan umat, melainkan juga para hamba Tuhan. Penulis sendiri dihubungi oleh kedua kelompok orang-orang yang bertanya tentang penggenapan ayat tersebut. Terus terang, penulis sendiri tidak mengetahui apakah formasi itu adalah penggenapan Wahyu 21:1. Yang terutama, penulis **tidak tahu cara memastikan** bahwa pada 23 September 2017 itu benda-benda langit yang dimaksud berada pada formasi seperti yang disebutkan dalam berita yang beredar di media sosial itu.

Terlepas dari itu semua, selaku anak-anak Tuhan, ketika berbicara tentang akhir zaman, sudah seharusnya kita **mendasarkannya pada apa yang tertulis di Alkitab**, bukan hal-hal lain.

Dalam Matius 2:2, kita melihat orang-orang Majus bertanya,

*"Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat **bintang-Nya** di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."*

Ayat itu berkaitan dengan kedatangan Tuhan Yesus yang pertama sebagai bayi, yang pada saat itu Tuhan memberikan **tanda di langit**, yaitu **sebuah bintang** di timur yang kemudian menuntun orang-orang majus untuk bertemu dengan bayi Yesus.

Orang-orang majus itu pun mendatangi istana Herodes di Yerusalem. Bintang yang dilihat di timur itu diyakini mereka sebagai pertanda langit tentang kelahiran seorang raja Yahudi, yang kita ketahui adalah kelahiran Tuhan Yesus.

Demikian juga tentang kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya, Alkitab mencatat bahwa **Tuhan juga akan memberikan tanda di langit**. Jika kedatangan pertama Tuhan Yesus ditandai sebuah bintang di timur, mengenai kedatangan-Nya yang kedua dikatakan,

"Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu." (Kis. 2:20).

Jadi, ayat itu menyatakan bahwa **sebelum Tuhan Yesus datang**, akan terjadi peristiwa ketika matahari berubah menjadi gelap gulita (**gerhana matahari**) dan bulan berubah menjadi darah (**gerhana bulan total**).

BLOOD MOON PASTOR MARK BILTZ

Sekitar 2011 atau 2012, seorang pastor melihat foto bulan di Yerusalem. Rupanya, warna bulan itu tidak seperti biasa, tetapi agak kemerahan. Ia pun teringat pada Kisah Para Rasul 2:20. Jadi, ia pun mempelajari mengapa bulan bisa menjadi kemerahan seperti itu karena biasanya berwarna kuning. Ternyata, bulan akan kemerahan ketika terjadi **gerhana bulan total**.

Pada gerhana matahari, matahari menjadi gelap karena tertutup bulan sehingga tidak terlihat oleh pengamat di wilayah tertentu di bumi. Demikian pula dengan gerhana bulan, itu terjadi

ketika bayang-bayang bumi menutupinya (karena pada waktu itu matahari berada di belakang Bumi). Jadi, jika terjadi gerhana bulan, bulan menjadi gelap.









Namun, pada gerhana bulan total, ketika seluruh penampang bulan tertutup bayangan bumi, pada tahap awal sebagian bulan menjadi gelap, yang akan bertambah gelap seiring tertutupnya sebagian besar bulan. **Pada puncaknya, ketika tertutup total, akan muncul bayangan bulan tersebut yang berwarna kemerahan (*blood***

moon). Warna merah itu muncul karena pantulan cahaya matahari yang dibiaskan atmosfer bumi.

Ketika Mark Biltz mempelajarinya lebih mendalam, ternyata pada 2014 akan terjadi dua gerhana bulan total: yang pertama akan terjadi **pada hari raya Paskah**, yang kedua **pada hari raya Pondok Daun** bangsa Israel. Rupanya, pada 2015 juga akan terjadi dua kali gerhana bulan total serupa, tepat pada dua hari raya yang sama. Formasi empat gerhana bulan total itu sangat istimewa: dua kali pada 2014, dua kali pada 2015, pada hari raya Paskah dan Pondok Daun. Pastor Biltz pun menamai keempat gerhana bulan total itu "**Blood Moon Tetrad**" ('Empat Blood Moon').



Ketika diteliti lebih mendalam, ternyata pada 2014–2015 bukan hanya ada empat gerhana bulan total, melainkan juga ada dua gerhana matahari: gerhana matahari total pada 1 Nisan (awal tahun Nisan Yahudi) dan gerhana matahari parsial pada hari raya Serunai.

2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
		Sabbatical Year				
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Passover	Tabernacles	1st Cal. Year	Passover	Trumpets	Yom Kippur	Tabernacles
						
						

**PAUL GREVAS, AHLI STATISTIK
DARI YUNANI**

Ada seorang ahli statistik dari Yunani bernama Paul Grevas. Ia mencoba menghitung secara statistik seberapa sering munculnya formasi gerhana bulan total seperti yang terjadi pada 2014–2015 itu.

Setelah dipelajari, ternyata formasi gerhana tersebut akan terjadi satu kali dalam $1,8 \times 10^{139}$ (pangkat 139/angka nolnya ada 139) hari. Sebagian rohaniwan Kristen meyakini bahwa bumi berusia 6.000 tahun ($2,19 \times 10^6$ hari). Jadi, 6.000 tahun itu baru pangkat 6 (nolnya ada 6). Jika merujuk sumber lain, misalnya yang menjelaskan bahwa minyak bumi berasal dari fosil yang berusia sekian juta tahun, itu juga baru pangkat 9 (nolnya ada 9). Ada juga yang mengatakan bahwa usia intan mencapai miliaran tahun, yang artinya baru pangkat 12.

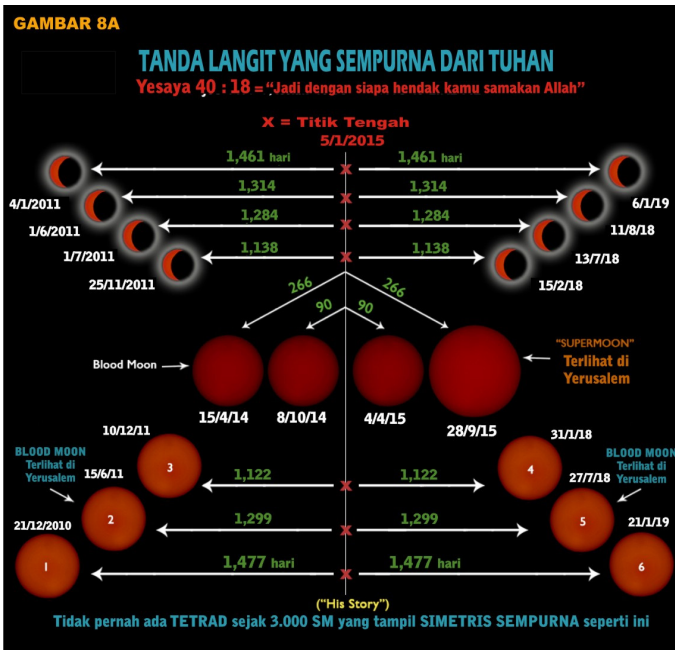
Anggap saja usia Bumi ini sudah 1 triliun tahun atau sama dengan 365 triliun hari atau $3,65 \times 10^{14}$, itu pun baru pangkat 14 (angka nolnya baru 14). Itu masih sangat kecil jika dibandingkan probabilitas terjadinya empat gerhana bulan total 2014–2015 ($1,8 \times 10^{139}$ hari). Itu belum termasuk dua gerhana matahari yang terjadi pada awal tahun dan pada hari raya Serunai. Jika disertakan, mungkin probabilitasnya bisa mencapai pangkat 500.

Selanjutnya, Paul Grevas menyelidiki sudah berapa kalikah formasi *blood moon tetrad* terjadi

selama ini. Di situ ia tidak sekadar ingin mencari formasi *blood moon tetrad* pada hari biasa, tetapi berfokus pada fenomena yang persis serupa dengan yang terjadi pada 2014–2015 (2 *blood moon* tiap tahunnya, pada hari Raya Paskah dan pada hari raya Pondok Daun), yang dinamainya "**Biblical Blood Moon Tetrad**".

Untuk menyelidiki formasi gerhana itu, ia menggunakan data gerhana dari NASA, mulai dari 3.000 tahun sebelum Masehi sampai 3.000 tahun setelah Masehi. Ternyata, sampai sekarang ini telah terjadi **delapan kali biblical blood moon tetrad**, yang kedelapan adalah pada 2014–2015 itu. Adapun fenomena berikutnya akan terjadi pada 2582–2583.

Ia juga mendapati bahwa setiap kali terjadi *biblical blood moon tetrad*, selalu terjadi peristiwa besar yang berkaitan dengan bangsa Israel. Fakta luar biasa pun ditemukannya dalam penyelidikan lebih lanjut. Rupanya, *biblical blood moon tetrad* 2014–2015 memiliki formasi yang luar biasa, di luar akal manusia.



Inilah formasi gerhana-gerhana yang berkaitan dengan Biblical Blood Moon Tetrad 2014–2015.

Di bagian tengah gambar terdapat 4 *blood moon*, yaitu 2 *blood moon* pada 2014 dan 2 *blood moon* pada 2015, yang keduanya terjadi tepat pada hari raya Paskah dan hari raya Pondok Daun. Ternyata sebelum *biblical blood moon tetrad* itu telah terjadi 4 gerhana matahari parsial dan akan

diikuti 4 gerhana serupa sesudahnya. Selain itu, 3 *blood moon* juga terjadi sebelumnya, dan akan terjadi juga 3 gerhana serupa sesudahnya.

Jika ditarik garis tengah dari *biblical blood moon tetrad* itu, ternyata **selisih hari dari keseluruhan gerhana-gerhana antara sebelah kiri dan kanan, persis sama, tidak berbeda satu hari pun. Formasinya simetris sempurna!** Itu sebabnya, Paul Grevas menyatakan bahwa formasi gerhana-gerhana tersebut adalah **“Tanda Langit yang Sempurna dari Tuhan”**. Ia pun mengutip Yesaya 40:18,

“Jadi dengan siapa hendak kamu samakan Allah?”







Untuk lebih jelasnya, silakan baca buku karya penulis bersama dengan Pdt. Dr. Jopie Rattu, Ph.D. dan Dr. Sridadi, *Tanda Langit yang Sempurna dari Tuhan*, yang didasarkan pada hasil penyelidikan Paul Grevas dengan sedikit perubahan.

TANDA LANGIT KEDATANGAN TUHAN YESUS

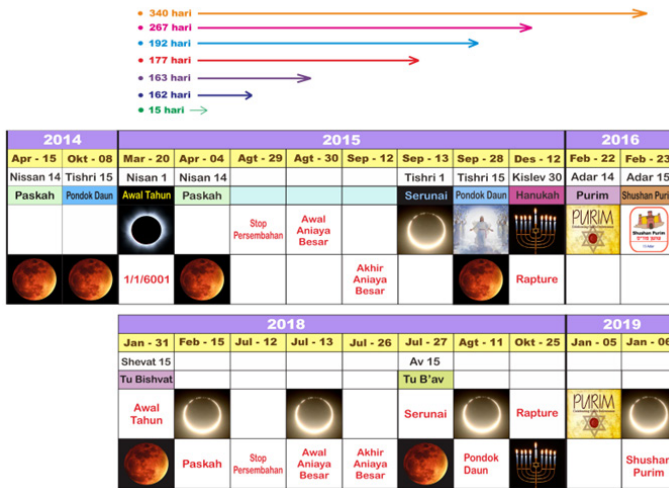
Sebelumnya telah disampaikan bahwa Tuhan memberikan tanda langit berupa sebuah bintang di timur ketika Tuhan Yesus datang sebagai bayi. Pada kedatangan-Nya yang kedua kali, Tuhan juga memberikan tanda di langit, berupa gerhana matahari dan gerhana bulan total.

Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu." (Kis. 2:20).

Pada 2014–2015, Tuhan memberikan 6 tanda langit: 4 gerhana bulan total dan 2 gerhana matahari, yang seluruhnya jatuh **pada hari-hari raya bangsa Israel.**

2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
		Sabbatical Year				
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Passover	Tabernacles	1st Cal. Year	Passover	Trumpets	Yom Kippur	Tabernacles
						
						

Kemudian, Tuhan memberikan lagi tanda-tanda langit yang sama pada 2018–2019.



Ketika kedua tabel tanda langit itu diperhatikan (2014–2015 dan 2018–2019), kita mendapati sejumlah fakta berikut.

- Keduanya dimulai pada awal tahun. Tabel 2014–2015 dimulai pada awal tahun kalender 1 Nisan, sedangkan tabel 2018–2019 dimulai pada awal tahun kalender 15 Shevat. Bangsa Israel memiliki empat kalender. Kalender

1 Nisan dimulai dari awal penciptaan bumi (penjelasan cara penentuan awal tahun dan lainnya dapat dilihat di www.torahcalendar.com). Adapun kalender 15 Shevat dimulai ketika bangsa Israel keluar dari Mesir:

*¹Berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun di tanah Mesir: ²"**Bulan inilah akan menjadi permulaan segala bulan bagimu; itu akan menjadi bulan pertama bagimu tiap-tiap tahun.**" (Kel. 12:1–2).*

- Pada saat ini, secara umum bangsa Yahudi menggunakan kalender 1 Nisan, termasuk untuk perhitungan hari-hari raya mereka.
- Umumnya hari raya bangsa Israel tidak ditetapkan pada tanggal atau hari tertentu, seperti hari raya Paskah Kristen yang selalu jatuh pada hari Minggu. Hari raya bangsa Israel didasarkan pada hari kesekian dari awal bulan tertentu. Sebagai contoh, hari raya Paskah Yahudi ditetapkan pada hari ke-14 dari awal bulan pertama sehingga akan jatuh pada 14 Nisan.

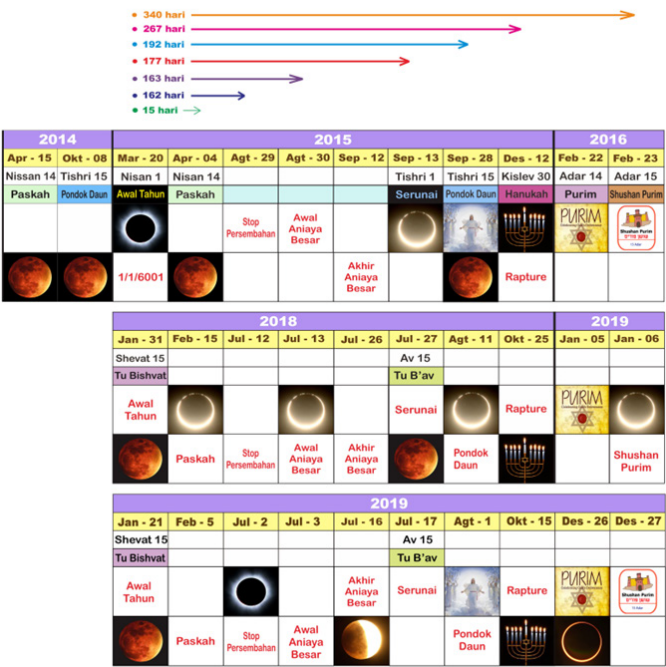
- Alkitab mencatat bahwa pelaksanaan hari-hari raya bangsa Israel baru ditetapkan Tuhan sesudah mereka keluar dari Mesir, **bukan sejak penciptaan**. Itu sebabnya, **hari raya yang dihitung berdasarkan kalender 15 Shevat lebih tepat** dibandingkan hari raya yang dihitung yang didasarkan kalender 1 Nisan.
- Jadi, jika berdasarkan kalender 1 Nisan **hari raya Paskah** jatuh pada 14 Nisan, berdasarkan kalender 15 Shevat, hari raya itu jatuh pada **29 Shevat**. Demikian juga cara penentuan hari-hari raya lainnya dan hari-hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan masa penganiayaan besar selama 10 hari di Yerusalem menurut kalender 15 Shevat.
- Seluruh gerhana pada 2018 ternyata memiliki **selisih hari yang sama** dengan pasangannya pada 2015. Misalnya, selisih hari antara **gerhana matahari total 20 Maret 2015** dan **gerhana bulan total 4 April 2015** adalah **15**

hari; selisih hari antara gerhana bulan total 31 Januari 2018 dan gerhana matahari parsial 15 Februari 2018 adalah 15 hari. (Jika mengacu pada kalender Yahudi, 14 hari, karena di situ hari dimulai dan diakhiri pada waktu petang, mengikuti hari-hari pada waktu Tuhan menciptakan bumi. Itu berbeda dengan kalender Masehi yang dimulai dan diakhiri pada tengah malam.)

Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama. (Kej. 1:5).

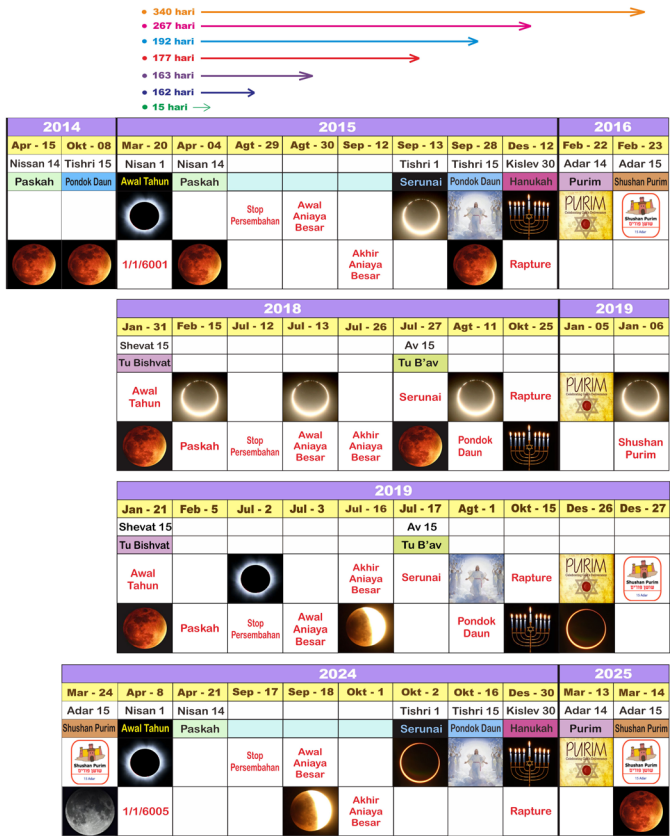
Kemudian Tuhan mengulang lagi tanda-tanda langit tersebut pada 2019 (lihat tabel di hlm. 19). Ia memberikan 4 gerhana, yaitu **gerhana bulan total pada awal tahun 15 Shevat, gerhana matahari total** pada hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan **dihentikannya korban sehari-hari** seperti tercatat dalam Daniel 12:11,

*Sejak **dihentikan korban sehari-hari** dan ditegakan dewa-dewa kekejian yang membinasakan itu ada seribu dua ratus dan sembilan puluh hari.*



Gerhana ketiga, yaitu **gerhana bulan parsial**, jatuh pada hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan **masa penganiayaan besar/great tribulation**. Adapun gerhana keempat berupa **gerhana matahari cincin pada hari raya Purim**.

Selanjutnya, Tuhan mengulang kembali tanda-tanda langit tersebut pada 2024.



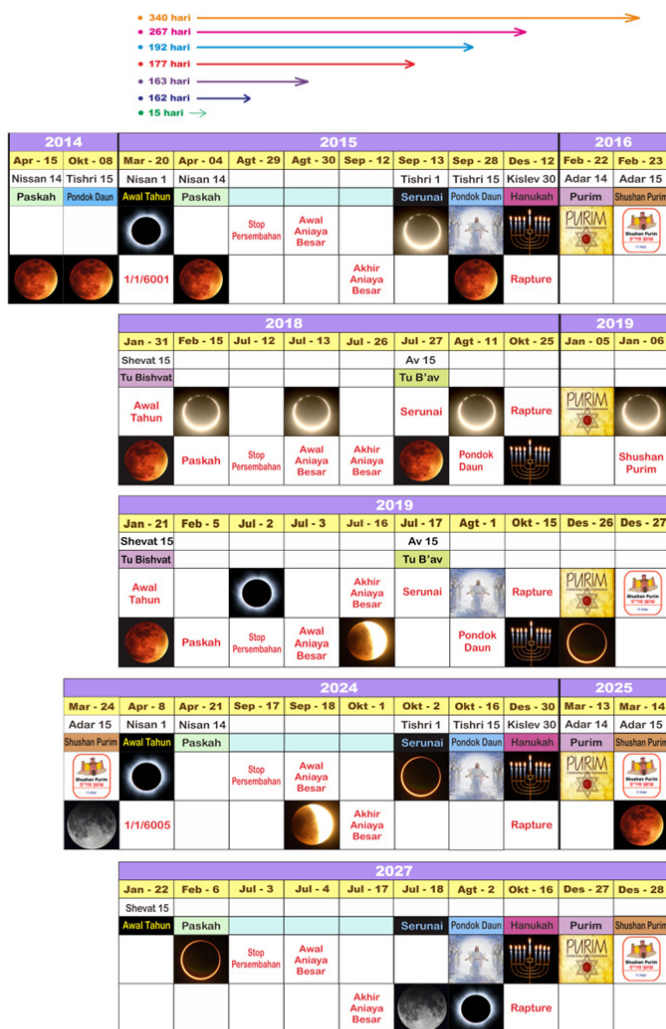
www.wahyuakhirzaman.com

Pada 2024–2025, Tuhan memberikan 5 gerhana, berupa **gerhana bulan penumbra pada hari raya Purim Susan**, gerhana bulan total pada awal tahun 1 Nisan, gerhana bulan parsial

pada hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan awal penganiayaan besar, **gerhana matahari cincin pada hari raya Serunai**, dan **gerhana bulan total pada hari raya Purim Susan**.











Tidak hanya sampai 2024, ternyata **Tuhan mengulang lagi tanda-tanda langit tersebut pada 2027** (lihat tabel di hlm. 22). Pada tahun itu Tuhan akan memberikan lagi 3 tanda langit, berupa **gerhana matahari parsial pada hari raya Paskah**, **gerhana bulan penumbra pada hari raya Serunai**, dan **gerhana matahari total pada hari raya Pondok Daun**.








Di luar tabel tersebut, terdapat **gerhana matahari total pada hari raya Pondok Daun 12 Agustus 2026** dan **gerhana bulan penumbra pada hari raya Tu B'av 17 Agustus 2027**. Jadi, selama periode 2014–2027, Tuhan memberikan 26 tanda-tanda langit, yang terdiri atas 13 gerhana matahari dan 13 gerhana bulan. Dari ke-26 gerhana itu, **22 terjadi tepat pada hari-hari raya bangsa Israel** dan **4 terjadi pada hari-hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan masa penganiayaan besar**.


www.wahyuakhirzaman.com

TAFSIR TANDA LANGIT 2024 DAN 2027

Berikut adalah tabel tanda-tanda langit 2024 dan 2027.

2024										2025	
Mar - 24	Apr - 8	Apr - 21	Sep - 17	Sep - 18	Okt - 1	Okt - 2	Okt - 16	Des - 30		Mar - 13	Mar - 14
Adar 15	Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30		Adar 14	Adar 15
Shushan Purim	Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah		Purim	Shushan Purim
			Stop Persembahan		Awal Aniaya Besar						
	1/1/6005				Akhir Aniaya Besar				Rapture		

2027											
Jan - 22	Feb - 6	Jul - 3	Jul - 4	Jul - 17	Jul - 18	Agt - 2	Okt - 16	Des - 27	Des - 28		
Shevat 15											
Awal Tahun	Paskah					Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim	
		Stop Persembahan		Awal Aniaya Besar							
					Akhir Aniaya Besar			Rapture			

www.wahyuakhirzaman.com

1. PERIODE 3,5 TAHUN PERTAMA

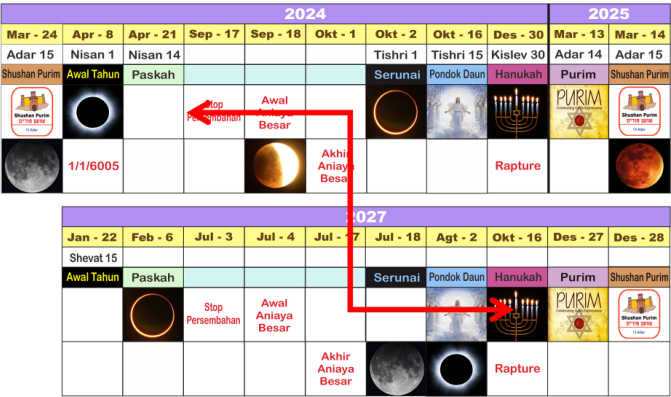
Kami menafsirkan tabel tanda-tanda langit 2024 sebagai awal periode 3,5 tahun pertama yang akan berakhir pada 2027.

Dalam buku kami, *Benarkah Chip adalah Penggenapan 666*, dijelaskan bahwa akhir zaman berlangsung selama 7 tahun, yang terdiri atas dua periode 3,5 tahun. Pada periode pertama akan terjadi penganiayaan terhadap anak-anak

Tuhan, yang diakhiri dengan pengangkatan (rapture) pada akhir periode, yaitu 16 Oktober 2027.

Setelah pengangkatan/*rapture*, kita memasuki periode 3,5 tahun kedua, yaitu masa **ketika ca-wan murka Allah** akan menimpa mereka yang masih ada di bumi. Sebagaimana dijelaskan dalam Alkitab, mereka yang masih hidup pada periode itu akan mengalami penderitaan yang sangat dahsyat sampai-sampai mereka berharap mati, tetapi tidak bisa.

Pada masa itu orang-orang akan mencari maut, tetapi mereka tidak akan menemukannya, dan mereka akan ingin mati, tetapi maut lari dari mereka. (Why. 9:6).



2. MASA PENGANIAYAAN ANAK-ANAK TUHAN

Jika awal akhir zaman adalah pada 2024, mengapa sebagian besar dari kita **belum mengalami penganiayaan**, padahal saat buku ini ditulis, kita sudah berada pada Oktober 2025? Itu terjadi karena penganiayaan atau kesulitan pada akhir zaman tidak selalu berwujud fisik. Jika penjelasan Tuhan Yesus tentang akhir zaman diperhatikan, kita akan melihat bahwa Iblis menggunakan cara yang lebih dahsyat daripada penganiayaan fisik, yaitu dengan mengirimkan banyak nabi dan pendeta palsu untuk memelintir firman Tuhan. Alkitab sendiri mencatat bagaimana **Adam dan Hawa jatuh akibat taktik tersebut**. Bahkan, Tuhan Yesus pun dicobai dengan cara yang sama, tetapi tidak jatuh karena mengerti firman Tuhan.

Tuhan Yesus dengan jelas mengatakan,

¹¹**Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.** ²³*Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada di sini, atau Mesias ada di sana, jangan kamu percaya.*

²⁴**Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga**

sekiranya mungkin, **mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.** (Mat. 24:11, 23, 24).

Selain itu, dalam 1 Tesalonika 5:3 dijelaskan bahwa pada periode akhir zaman akan terjadi suatu masa, ketika orang-orang berkata, "**Semua damai dan aman.**" Nyatanya, situasi itu akan berubah tiba-tiba, menjadi "**seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin**", yaitu kondisi mengerikan dengan penganiayaan yang dahsyat atas semua anak-anak Tuhan. Begitu luar biasa penganiayaan itu, ibarat sakitnya perempuan yang sedang bersalin.









Apabila mereka mengatakan: Semuanya damai dan aman –maka tiba-tiba mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin– mereka pasti tidak akan luput.








3. HARI RAYA PONDOK DAUN DAN HARI RAYA HANUKAH

Selanjutnya, jika dilihat tafsir para hamba Tuhan lain tentang akhir zaman, keyakinan yang berlaku

secara umum adalah bahwa **pengangkatan** akan terjadi pada **hari raya Pondok Daun**. Adapun kami sendiri menafsirkan bahwa pengangkatan akan terjadi pada **hari raya Hanukah**.

Jika pengangkatan terjadi pada **16 Oktober 2027**, tafsir para pendeta tersebut dan tafsir kami sama-sama benar. Itu terjadi karena, pada 2027, **hari raya Pondok Daun** berdasarkan kalender **1 Nisan** dan **hari raya Hanukah** berdasarkan kalender **15 Shevat** sama-sama jatuh pada **16 Oktober 2027**.

2027								2028	
Apr - 8	Apr - 22	Sep - 17	Sep - 18	Okt - 1	Okt - 2	Okt - 16	Des - 30	Mar - 12	Mar - 13
Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 14	Adar 15
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
1/1/6005				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

2027									
Jan - 22	Feb - 6	Jul - 3	Jul - 4	Jul - 17	Jul - 18	Agt - 2	Okt - 16	Des - 27	Des - 28
Shevat 15									
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

4. PERUMPAMAAN TENTANG POHON ARA

Dalam salah satu penjelasan-Nya tentang akhir zaman kepada para murid, Tuhan Yesus berkata,

*³²Tariklah pelajaran dari **perumpamaan tentang pohon ara**: Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat. ³⁴Aku berkata kepadamu: **Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya ini terjadi.** (Mat. 24: 32, 34).*

Banyak hamba Tuhan yang menafsirkan **pohon ara yang bertunas itu sebagai peristiwa berdirinya negara Israel modern. "Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu ... "** ditafsirkan bahwa mereka yang sudah ada pada saat pendeklarasian negara Israel pada 14 Mei 1948 tidak akan meninggal semuanya sebelum kedatangan Tuhan Yesus. Pada waktu itu, tentu ada juga mereka yang masih kanak-kanak, bahkan masih bayi.

Adapun dalam Mazmur 90:10 dinyatakan,

*Masa hidup kami **tujuh puluh tahun** dan **jika kami kuat, delapan puluh tahun**, dan kebanggaannya*

adalah kesukaran dan penderitaan; sebab berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap.

Jika pengangkatan terjadi pada **16 Oktober 2027**, dari pendeklarasian Israel modern (**14 Mei 1948**) sampai ke pengangkatan, ada waktu **79 tahun 5 bulan**. Di situ ada dua hal yang bisa disimpulkan. **Pertama**, waktu pengangkatan itu sesuai dengan pernyataan Mazmur 90:10 (tidak melewati "***delapan puluh tahun***"). **Kedua**, tanda-tanda langit yang diberikan Tuhan pada 2027 merupakan **pengulangan yang terakhir**.

5. KESABARAN TUHAN

Di awal telah dijelaskan bahwa dari 2014 sampai 2027, Tuhan telah memberikan 26 tanda langit, yaitu 13 gerhana matahari dan 13 gerhana bulan total. Dari ke-26 gerhana itu, 22 terjadi tepat pada hari-hari raya bangsa Israel dan 4 terjadi tepat pada hari-hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan penganiayaan besar.



2014		2015						2016	
Apr - 15	Okt - 08	Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 12	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12
Nissan 14	Tishri 15	Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukkah
				Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar				
		1/1/6001				Akhir Aniaya Besar			Rapture

2018						2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 26	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25
Shevat 15						Av 15	
Tu B'shvat						Tu B'av	
Awal Tahun						Serunai	
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar	Akhir Aniaya Besar		Pondok Daun	

2019						2020	
Jan - 21	Feb - 5	Jul - 2	Jul - 3	Jul - 16	Jul - 17	Agt - 1	Okt - 15
Shevat 15						Av 15	
Tu B'shvat						Tu B'av	
Awal Tahun				Akhir Aniaya Besar	Serunai		
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar		Pondok Daun		

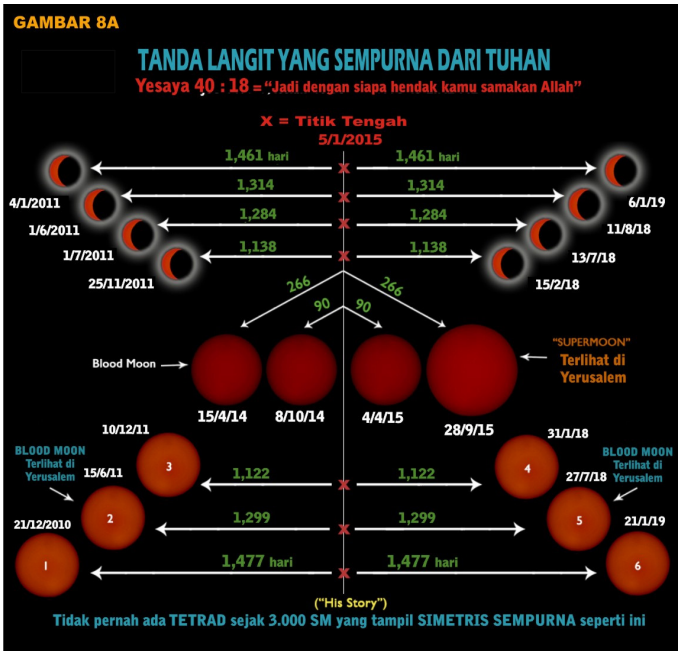
2024						2025	
Mar - 24	Apr - 8	Apr - 21	Sep - 17	Sep - 18	Okt - 1	Okt - 2	Okt - 16
Adar 15	Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15
Shushan Purim	Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun
			Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar			
1/1/6005				Akhir Aniaya Besar			Rapture

2027						2028	
Jan - 22	Feb - 6	Jul - 3	Jul - 4	Jul - 17	Jul - 18	Agt - 2	Okt - 16
Shevat 15							
Awal Tahun	Paskah					Serunai	Pondok Daun
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar				
				Akhir Aniaya Besar			Rapture







www.wahyuakhirzaman.com

Gerhana-gerhana pada 2015–2016 memiliki selisih hari yang sama dengan gerhana-gerhana pasangannya pada 2018–2019. Demikian juga dengan gerhana-gerhana pada 2019, 2024–2025, dan 2027.

Adapun *biblical blood moon tetrad* 2014–2015 beserta gerhana-gerhana sebelumnya dan sesudahnya ternyata membentuk formasi yang simetris sempurna.



Pada 2014–2015 terjadi 2 gerhana matahari dan 4 gerhana bulan total, yang jatuh tepat pada hari raya Paskah dan Pondok Daun di kedua tahun tersebut, yang kemudian dinamai "Biblical Blood Moon Tetrad" (secara statistik, terjadi satu kali dalam $1,8 \times 10^{139}$).

2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
		Sabbatical Year				
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Passover	Tabernacles	1st Cal. Year	Passover	Trumpets	Yom Kippur	Tabernacles
						
						

Bisa dibayangkan, seberapa kecil kemungkinan terjadinya gabungan dari ketiga formasi gerhana-gerhana di atas? Apakah itu hanya suatu kebetulan atau merupakan penggenapan Kisah Para Rasul 2:20 tersebut?

PERUMPAMAAN 5 GADIS BODOH DAN 5 GADIS BIJAKSANA

Jadi, apa yang harus dilakukan? Salah satu pesan yang berkaitan dengan itu disampaikan Tuhan Yesus dalam bentuk perumpamaan, yaitu tentang 5 gadis bodoh dan 5 gadis bijaksana (lihat Mat. 25:1–13). Perumpamaan itu mengajari kita tentang pentingnya kesiapsiagaan spiritual. Perumpamaan itu diawali demikian,

***Pada waktu itu** hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki. (Mat. 25:1).*

"Pada waktu itu" mengacu ke waktu yang mana? Jika diperhatikan pasal sebelumnya, pasal 24, kita akan melihat Tuhan Yesus sedang **menjelaskan tentang akhir zaman**. Itu sebabnya, **"pada waktu itu"** jelas mengacu pada **akhir zaman**. Dengan perkataan lain, **perumpamaan itu berkaitan dengan akhir zaman**.

Pada akhir zaman, Kerajaan Surga diibaratkan kesepuluh gadis yang mengambil pelitanya (lambang firman Tuhan, lihat Mzm. 119:105) dan

pergi menyongsong mempelai laki-laki. Mempelai laki-laki sendiri adalah sebuah istilah khusus yang mungkin hanya ada dalam kekristenan, yang merujuk kepada Kristus itu sendiri.

Dari kesepuluh gadis itu, ternyata hanya lima yang masuk ke surga. Dalam ayat 10 dikatakan bahwa lima di antara mereka bodoh dan lima sisanya bijaksana. **Para gadis yang bodoh membawa pelita, tetapi tidak menyiapkan minyak cadangan. Adapun mereka yang bijaksana membawa pelita dan persediaan minyak dalam buli-buli.**

Jadi, pada akhir zaman, orang yang bisa masuk ke surga bukanlah mereka yang sekadar Kristen, melainkan yang juga memiliki "cadangan, persediaan minyak". **Itu artinya, mereka memiliki cukup banyak pengetahuan firman, yang didapatkan dengan mempelajari, merenungkan, dan melakukannya.**

Dalam Daniel 11:32 juga dinyatakan hal serupa.

Orang-orang yang berlaku fasik terhadap Perjanjian akan dibujuknya sampai murtad dengan kata-

*kata licin; tetapi **umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak.***

Ternyata, yang akan bertahan, yang masuk ke Kerajaan Surga itu, bukanlah mereka yang sekadar rajin pergi ke gereja, memberi persembahan besar, memiliki pelayanan luar biasa atau pendidikan teologis yang tinggi, atau menyanggah jabatan gerejawi yang terkemuka. Bukan seperti itu! ***Orang yang akan masuk ke Kerajaan Surga adalah mereka yang mengenal Allahnya.***

Itu sebabnya, kita perlu bertanya kepada diri sendiri. ***Apakah kita mengenal Allah kita atau tidak?*** Tentu itu bukan pertanyaan yang mudah dijawab sekalipun ditujukan kepada diri sendiri.

DUA ILUSTRASI TENTANG MENGENAL ALLAH

Sering terjadi, orang-orang datang terlambat ke ibadah, mengobrol di tengah ibadah, makan dan minum ketika beribadah, tertidur ketika mendengarkan khotbah, sibuk bermain HP, ber-

pakaian tidak pantas, atau meninggalkan ruang ibadah ketika khotbah dimulai. Bahkan, banyak pelayan, pemain musik, serta pemandu pujian melakukannya. **Itu adalah tanda-tanda kita tidak mengenal Allah.** Mengapa demikian?

Jika datang terlambat, sudah pasti kita tidak mengenal Allah. Jika kita mengenal-Nya, kita pasti akan berusaha untuk tidak terlambat. Karena tidak mengenal Allah, kita berani mengobrol di ruang ibadah, rumah-Nya; mengabaikan pendeta yang berkhotbah, menyampaikan firman mewakili Tuhan.

Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami. (2 Kor. 5:20a).

1. KE RUMAH SEORANG MENTERI

Selaku pengusaha, penulis sering berkunjung ke rumah pejabat, bahkan pernah diundang seorang menteri. Pada waktu itu ada beberapa orang yang diundang. Penulis terbiasa datang sekitar 30 menit lebih awal. Ternyata, pada waktu itu perjalanan lancar sehingga penulis tiba 45

menit lebih awal. Penulis mengira akan menjadi orang pertama yang tiba. Nyatanya, setibanya di sana, sudah ada dua orang yang ngobrol di depan rumah Pak Menteri sembari merokok.

Penulis pun menyapa keduanya, yang segera membuang rokoknya. Kemudian, kami bersama-sama masuk dan melapor ke sekuriti. Ternyata di teras rumah sudah ada tiga orang lagi! Kami semuanya mengenakan batik lengan panjang. Kami mengobrol dengan perlahan dan, jika ada yang menerima panggilan telepon, ia akan menjauh dan berbicara dengan suara rendah. Ketika diizinkan masuk ke rumah, semua melepas sepatu, menonaktifkan HP, dan duduk sembari memperhatikan Pak Menteri memberikan pengarahan. Begitulah sikap kami ketika bertamu ke rumah seorang menteri –manusia biasa, yang tidak akan selamanya menjabat.

Jika saat bertamu di rumah seorang menteri kita sudah menunjukkan sikap hormat yang sedemikian rupa, mengapa di tempat ibadah, rumah Allah, Sang Raja di atas segala raja, **kita**

justru bersikap semauanya? Datang terlambat, mengobrol seenaknya, makan minum, main HP selama ibadah –sikap-sikap itu jelas-jelas menunjukkan bahwa kita tidak mengenal Allah, Raja di atas segala raja!

Bahkan, penulis pernah melihat seorang pemain piano gereja mengenakan kaos tanpa kerah, celana panjang tiga perempat, dan sandal Crocs! Caranya berpakaian jelas menunjukkan bahwa ia tidak mengenal Allah. Patutkah ke rumah Raja di atas segala raja dengan gaya seperti hendak ke pantai? Padahal, melayani Tuhan tidak memberi kita keistimewaan sehingga boleh berpakaian tidak patut. Sebaliknya, sebagai wujud syukur, seharusnya kita mengenakan pakaian terbaik karena sudah diberi karunia untuk melayani Sang Raja.

Raja Daud adalah pribadi yang mengenal Allah. Itu sebabnya, ia berkata,

Sebab lebih baik satu hari di pelataran-Mu dari pada seribu hari di tempat lain; lebih baik berdiri di ambang pintu rumah Allahku dari pada diam di kemah-kemah orang fasik. (Mzm. 84:11).

2. SIKAP MENDENGARKAN PENGARAHAN

Penulis ingat ketika mengunjungi restoran miliknya, yang pada waktu itu, lantai duanya sedang disewa oleh tentara. Ketika itu, sang komandan sedang memberikan pengarahan. Penulis menyaksikan sendiri para prajurit duduk tegap dengan tangan di atas meja. Tak satu pun terlihat menengok ke kanan atau ke kiri, apalagi memegang HP. Semua memberikan perhatian penuh kepada sang pembicara.

Jadi, sekali lagi, mengobrol, main HP, makan-minum, bahkan meninggalkan ruangan ibadah ketika firman disampaikan dapat dipastikan sebagai tanda bahwa pelakunya **tidak mengenal Allah**. Jika mengenal Allah, mereka tidak akan bertingkah seperti itu.

*Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucapkan syukur dan **beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut**. Sebab Allah kita adalah api yang menghancurkan. (Ibr. 12:28–29).*

Orang yang tidak mengenal Allahnya, **tidak akan sanggup bertahan pada akhir zaman**.

Mereka **akan murtad**, entah secara sadar entah secara tidak sadar (akibat termakan tipu daya para nabi palsu).

PENUTUP

Dalam penjelasan-Nya, Tuhan Yesus dengan jelas menyatakan bahwa **akhir zaman adalah masa yang sangat sulit**. Ada begitu banyak penganiayaan dan ajaran sesat sehingga banyak anak Tuhan akan murtad.

*⁹Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya **disiksa**, dan kamu akan **dibunuh** dan akan **dibenci semua bangsa** oleh karena nama-Ku, ¹⁰dan **banyak orang akan murtad** dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci. ¹¹**Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.** (Mat. 24:9–11).*

Semua orang akan mengalami penganiayaan dan menghadapi ajaran sesat. Tidak akan ada yang diistimewakan!

*³³Dan **orang-orang bijaksana di antara umat itu akan membuat banyak orang mengerti**, tetapi untuk beberapa waktu lamanya **mereka akan jatuh***

oleh karena pedang dan api, oleh karena ditawan dan dirampas.

³⁵Sebagian dari orang-orang bijaksana itu akan jatuh, supaya dengan demikian diadakan pengujian, penyaringan dan pemurnian di antara mereka, sampai pada akhir zaman; sebab akhir zaman itu belum mencapai waktu yang telah ditetapkan.

(Dan. 11:33, 35).

Siapakah orang-orang bijaksana itu? Pada akhir zaman akan ada **orang-orang dari antara umat Tuhan, yang diberi pengertian untuk menjelaskan tentang akhir zaman kepada para hamba Tuhan dan jemaat.** Namun, **mereka tetap akan mengalami penganiayaan**, baik itu berupa ancaman akan **dibunuh** (dengan "**pedang**" atau "**api**") atau **ditawan dan dirampas hartabendanya.**

Di situ pun dikatakan dengan jelas bahwa **sebagian dari mereka akan jatuh.** Jadi, sekalipun tahu tentang akhir zaman, bisa membuat banyak orang mengerti, **tetap saja mereka bisa jatuh.** Lalu, bagaimana dengan kita, orang-orang biasa yang minim pengetahuannya tentang akhir zaman dan firman Tuhan? Itu sebabnya, kita harus

sungguh-sungguh mempersiapkan diri, mempersiapkan mental, "cadangan minyak" kita. Jika tidak, **kita akan mudah disesatkan dan menjadi murtad!**

Alkitab menjelaskan bahwa **pengenalan akan Allah dan Yesus Kristus** itu begitu penting, bahkan **dapat disamakan dengan hidup kekal itu sendiri**. Itu sebabnya orang-orang bijaksana sekalipun, jika hanya mengerti tentang akhir zaman, tetapi **kurang mengerti dan tidak melakukan firman Tuhan serta tidak menghasilkan Buah Roh**, mereka pun akan jatuh.

Demikianlah dinyatakan dalam Yohanes 17:3,

"Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

Tanda-tanda langit yang diberikan Tuhan **berulang-ulang, sebegitu banyak**, bukan menandakan kelalaian-Nya, melainkan menandakan bahwa kita masih diberi-Nya kesempatan untuk mempersiapkan diri.

Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. (2 Ptr. 3:9).



BIODATA PENULIS



Nama : Drs. Yunus Ciptawilangga, M.B.A.
Lahir : Bandung, 21 Juli 1959
Pendidikan : 1984 – Sarjana Bahasa Inggris
1993 – Master of Business
Administration (M.B.A)
Profesi : Pengusaha di bidang restoran dan
teknologi informasi.

Pada tahun 2013 bersama dengan Pdt. Jopie Rattu, D.Th., Ph.D. dan Bpk. Sridadi Atiyanto, Ph.D., ia menulis enam buah buku tentang akhir zaman dengan judul *Benarkah Chip Sebagai Penggenapan*

666?, Tanda-tanda Langit Kedatangan Tuhan Yesus, Tanda Langit yang Sempurna dari Tuhan, Masa Penganiayaan dan 7 Meterai, Tanda Langit 2018 sebagai Penggenapan Tanda Langit 2015, Pengangkatan, Penggenapan: Tanda Langit, Hari Raya Musim Panas, dan Perumpamaan tentang Akhir Zaman, Pengangkatan: Inti Sari Akhir Zaman, Pengangkatan, Penggenapan: Tanda Langit, Hari Raya Musim Panas, dan Perumpamaan tentang Akhir Zaman (Edisi Revisi), serta Suplemen Buku Pengangkatan yang diterbitkan oleh Kalam Hidup (dapat diunduh secara cuma-cuma di www.wahyuakhirzaman.com.)

Selain itu, ia juga menulis beberapa buku tipis, dan buku-bukunya yang sudah terbit, antara lain, *Ciri-ciri Anak Tuhan, Sikap Kita di Rumah Tuhan, Pelayanan yang Paling Utama, Memberi Kemuliaan bagi Allah, Janji Pemeliharaan Tuhan, Menyembah Bapa dalam Roh dan Kebenaran, 5 Gadis Bodoh dan 5 Gadis Bijaksana, Yesus vs Mammon, Ibadah Keluarga, Buah Roh, Bertobat dan Menjadi Seperti Anak Kecil, Melakukan Kehendak Bapa, Umat yang*

Layak bagi Tuhan, Nilai Keselamatan, Keluarga Kristen yang Diberkati, Prioritas Hidup Manusia, Berbicara, Umat Pemenang, Amanat Agung, Berkat, Pencobaan Terberat, Sukacita, Menjadi Umat yang Berbuah, Mengasihi Tuhan, Menjadi Anak Tuhan atau Pelayan Tuhan, 4 Tipe Orang Kristen, Dasar-dasar Kekristenan, Iman dan Perbuatan, Hak dan Kewajiban Anak Tuhan, dan Tugas Utama Seorang Hamba Tuhan, Rahasia Menjadi Orang Sukses, Dua Jenis Pelayanan, 20 Tahun Memilih Agama yang Benar, Mintalah, maka Akan Diberikan kepadamu, Bertekun Membaca Alkitab, serta Masalah Utama Kekristenan, 4 Tahapan Pertumbuhan Iman, Struktur Organisasi dan Pengembangan Gereja, serta Menjadi Murid Kristus.

CATATAN:

This image shows a single page of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

[illegible]



Jln. Naripan No. 67 Bandung 40112
Tlp. (022) 420 7735
Web: www.kalamhidup.com
E-mail: kalamhiduponlineshopping@gmail.com,
kalamhiduppenerbit@gmail.com

KUNJUNGI TOKO BUKU KALAM HIDUP DI KOTA ANDA!

BANDUNG

Jln. Naripan No. 67, Bandung 40112
Telp. (022) 420 7735, WA 0815 4640 6400

JAKARTA

Jln. Raya Jatinegara Timur 105/A2-3, Jakarta 13310
Tlp. (021) 819 7667, WA. 081388948082

MAKASSAR

Jln. Gn. Merapi 23, Makassar 90115
WA. 0823 4511 4300

KUPANG

Jln. Jend. Sudirman 56, Kupang 85119
WA. 0852 1526 6075

ABEPURA

Jln. Raya Kali Acai, Abepura, Jayapura 99351
WA. 0813 1207 8252

*Dengan membaca
pengetahuan bertambah, iman bertumbuh*

IKUTI KAMI DAN DAPATKAN BERBAGAI PENAWARAN MENARIK!

022-420 7735

0858-7113-7178

0858-7113-7178

www.kalamhidup.com

Kalam Hidup
Sahabat Kalam Hidup

@Kalamhidupstore

@Kalamhidupstore

@Kalamhidupstore

@Kalamhidupstore

